

## HUBUNGAN USIA MELAHIRKAN DAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA MENOPAUSE DI POSYANDU LAVENDA KELURAHAN KENALI BESAR KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI TAHUN 2019

Dewi Junita Lamtumiari

Akbid Budi Mulia Jambi

\*Korespondensi Penulis :

dewijunita86@gmail.com

### ABSTRAK

Menopause adalah peristiwa kehidupan yang normal bukan suatu penyakit. Menopause terjadi secara bertahap biasanya antara usia 45 sampai dengan 55 tahun, menopause alamiah terjadi pada wanita yang masih mempunyai indung telur. Menopause yang normal terjadi akibat penurunan produksi hormon estrogen karena proses penuaan, namun penyebab lain yang mendukung menopause itu terjadi dan kapan menopause itu terjadi diantaranya ialah usia saat haid pertama kali (menarche), faktor psikis, jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi hormonal, merokok, sosial ekonomi, perubah pola makan sehat, terlalu diet ketat dan diabetes melitus. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. populasi diambil dari keseluruhan wanita yang berumur  $\geq 55$  tahun anggota Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi berjumlah 70 orang dan sampel adalah total populasi. Hasil yang diperoleh dari hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan ( $p \text{ value} = 0,003 < \alpha 0,05$ ), ada hubungan usia melahirkan dengan usia menopause dan didapatkan ( $p \text{ value} = 0,009 < \alpha 0,05$ ), ada hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Disarankan kepada kader posyandu dapat memberikan penyuluhan kepada semua wanita khususnya yang ada Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause sehingga para wanita khususnya yang memasuki usia 45 tahun dapat lebih nyaman menghadapi usia menopause.

### ABSTRACT

*Menopause is a normal life event and it is not a disease. Menopause usually occurs gradually between the ages of 45 to 55 years. The natural menopause occurs in women who still have ovaries. A normal menopause occurs due to the decreased estrogen production due to the aging process, however there are other factors which cause menopause to occur and when it occurs, among them are: the age when a woman first gets menstruation (menarche), psychological factors, number of children, childbearing age, use of hormonal contraceptives, smoking, socioeconomic factors, change in patterns of healthy eating, overly strict diet and diabetes mellitus. The objective of this study was to reveal the relationship between childbearing age and the use of hormonal contraceptives and menopausal age at the Integrated Health Services for Elderly of Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi. This is a quantitative study using analytical survey method with cross sectional approach. The population of the study was all the women aged  $\geq 55$  years older who were members of the Integrated Health Services for Elderly of Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi totaling 70 people in which the samples were all members of the population. The results of the statistical test using Chi Square showed that there was a relationship between childbearing age and menopausal age with  $p \text{ value} = 0.003 < \alpha 0.05$ , and there is an association of hormonal contraceptive use and menopausal age with  $p \text{ value} = 0.009 < \alpha 0.05$ . It is suggested that the cadres of the Integrated Health Services for Elderly of Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi provide counseling to*

*all women especially those elderly in their working area about the factors that can affect the age of menopause, so that women entering the age of 45 years may be more comfortable in facing menopausal age.*

## PENDAHULUAN

Menopause adalah peristiwa kehidupan yang normal bukan suatu penyakit. Kenormalan proses tidak dapat dipaksakan, perubahan fungsi menstruasi bukan simbol yang tidak menyenangkan, pemahaman penyebab fisiologik terhadap perubahan ini akan banyak membantu untuk menguatkan sikap normal dan sehat terhadap menopause (Varney, 2007).

Menopause terjadi secara bertahap biasanya antara usia 45 sampai dengan 55 tahun, menopause alamiah terjadi pada wanita yang masih mempunyai indung telur (Sukarni, 2013). Usia menopause di Indonesia  $\pm$  49 tahun, tetapi biasanya sejak umur wanita di atas 40 tahun menstruasi sudah tidak teratur, siklus sering kali terjadi tanpa pengeluaran sel telur, hal ini berarti kemungkinan untuk hamil kecil, namun bila terjadi kehamilan pada usia ini, kemungkinan besar memperoleh anak dengan kualitas yang kurang baik (Kumalasari, 2012).

Menopause yang normal terjadi akibat penurunan produksi hormon estrogen karena proses penuaan, namun penyebab lain yang mendukung menopause itu terjadi dan kapan menopause itu terjadi diantaranya ialah usia saat haid pertama kali (menarche), faktor psikis, jumlah anak, usia melahirkan, pemakaian kontrasepsi hormonal, merokok, sosial ekonomi, perubah pola makan sehat, terlalu diet ketat dan diabetes melitus (Sukarni, 2013).

Usia melahirkan mempengaruhi kapan menopause itu terjadi, wanita yang melahirkan di atas usia 40 tahun akan mengalami menopause pada usia lebih tua, hal ini kemungkinan dikarenakan kehamilan dan persalinan akan memperlambat proses penuaan tubuh. Dan kehamilan dan persalinan menandakan wanita tersebut masih produktif atau tergolong masih subur (Virgian, 2008).

Selain itu pemakaian kontrasepsi hormonal juga mempengaruhi kapan menopause itu terjadi, kandungan hormon estrogen dan progesteron dari kontrasepsi hormonal yang ada dalam tubuh wanita ternyata berhubungan dengan usia seorang

wanita memasuki menopause dimana kerja hormon tersebut menekan indung telur sehingga sel telur tidak diproduksi hal ini bisa berpengaruh pada keterlambatan seorang memasuki usia menopause dibandingkan dengan wanita yang tidak menggunakan kontrasepsi hormonal. Masrurroh (2012),

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara singkat dengan ibu ketua Posyandu lanjut usia Lavenda, mengatakan bahwa pernah mendapatkan keluhan dari ibu lanjut usia yang mengalami menopause pada usia lebih tua dari usia menopause normal disebabkan usia saat melahirkan anaknya yang terakhir sudah di atas 35 tahun dan ada juga ibu lanjut usia yang pernah memakai kontrasepsi hormonal suntikan mengalami menopause pada usia lebih dari 55 tahun.

Mengingat melihat bahwa menopause bukanlah suatu penyakit dan secara alamiah akan dialami semua wanita secara alamiah biasanya terjadi bertahap mulai usia 45 tahun sampai 55 tahun, namun ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi usia menopause menjadi lebih lama seperti usia melahirkan yang tua dan pernah memakai kontrasepsi hormonal dan wanita dengan umur lanjut usia banyak terdapat di Kelurahan Alam Barajo Jambi persisnya di Posyandu Lavenda sebanyak 70 orang, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Usia Melahirkan Dan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause di Posyandu Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi Tahun 2019."

## METODE PENELITIAN

Ruang penelitian ini dilakukan pada semua wanita yang berumur  $\geq$  55 tahun anggota Posyandu lanjut usia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *survei analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. *Survei analitik* adalah survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi dan *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data

sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan pada tanggal 10 Februari sampai dengan 02 April 2019 di Posyandu lanjut usia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi. Adapun data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer diperoleh dari wawancara dengan panduan lembar kuesioner, dan data skunder dalam penelitian ini menggunakan cara wawancara dengan ketua dan kader Posyandu lanjut usia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi, buku catatan anggota, media Elektronika berupa Internet, dan Buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini. Cara pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Dalam penelitian ini populasi diambil dari keseluruhan wanita yang berumur  $\geq 55$  tahun anggota Posyandu lanjut usia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi berjumlah 70 orang, dan sampel pada penelitian ini adalah total populasi.

Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yaitu variabel dependen usia menopause dan variabel usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal yang dianalisis dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi. dan analisis bivariat dilakukan beberapa tahap, antara lain: analisis proporsi atau presentase, dengan membandingkan distribusi silang antara dua variabel yang bersangkutan, analisis dari hasil uji statistik (*Chi-Square*). Melihat dari hasil uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna. Pada penelitian ini analisis dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen usia menopause dan variabel usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal. Analisa bivariat ini dilakukan menggunakan komputerisasi dengan uji statistik *Chi-Square*, dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Dengan ketentuan sebagai berikut jika  $p \text{ value} \leq 0,05$ , berarti ada hubungan bermakna dan jika  $p \text{ value} > 0,05$  berarti tidak ada hubungan antara variabel

dependen dengan independen (Hastono, 2007).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Univariat

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel dependen usia menopause dan variabel independen usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal. Hasil penelitian terhadap masing-masing variabel akan diuraikan di bawah ini :

#### Variabel Dependen Usia Menopause

Variabel usia menopause dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi: "normal" (jika ibu mengalami menopause saat berusia antara 45 sampai dengan 54 tahun) dan "lambat" (jika ibu mengalami menopause saat berusia  $\geq 55$  tahun). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Usia Menopause di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi 2019**

No	Usia Menopause	Frekuensi	%
1	Normal	31	44,3
2	Lambat	39	55,7
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dari 70 responden didapatkan ibu dengan usia menopause normal berjumlah 31 orang (44,3%) dan ibu dengan usia menopause lambat berjumlah 39 orang (55,7%).

#### Variabel Independen

##### a. Usia Melahirkan

Variabel frekuensi usia melahirkan dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi: "usia muda" (jika ibu melahirkan pada usia  $< 35$  tahun) dan "usia tua" (jika ibu melahirkan pada usia  $\geq 35$  tahun). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Melahirkan di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi Tahun 2019**

No	Usia Melahirkan	Frekuensi	%
1	Usia muda	37	52,9
2	Usia tua	33	47,1
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dari 70 responden didapatkan ibu yang melahirkan pada usia muda berjumlah 37 orang (52,9%) dan ibu yang melahirkan pada usia tua berjumlah 33 orang (47,1%).

**b. Pemakaian Kontrasepsi Hormonal**

Variabel pemakaian kontrasepsi hormonal dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi: "tidak pernah" (jika ibu tidak pernah memakai kontrasepsi hormonal) dan "pernah" (jika ibu pernah memakai kontrasepsi hormonal). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo Jambi 2019**

No	Pemakaian Kontrasepsi Hormonal	Frekuensi	%
1	Tidak Pernah	41	58,6
2	Pernah	29	41,4
	Jumlah	70	100

Berdasarkan tabel 3 diatas dari 70 responden didapatkan ibu yang tidak pernah memakai kontrasepsi hormonal berjumlah 41 orang (58,6%) dan ibu pernah memakai kontrasepsi hormonal berjumlah 29 orang (41,4%).

**2. Analisis Bivariat**

Analisa ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen usia menopause dengan variabel independen usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = 1$  dengan batas kemaknaan  $p \text{ value} \leq 0,05$  ada hubungan yang bermakna, dan  $p \text{ value} > 0,05$  tidak bermakna.

**1. Hubungan Usia Melahirkan dengan Usia Menopause**

Penelitian ini menggunakan total populasi yaitu keseluruhan wanita yang berumur  $\geq 55$  tahun yang berada di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi berjumlah 70 orang. Variabel usia melahirkan dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi: "usia muda" dan "usia tua". Sedangkan usia menopause, dikategorikan menjadi "normal" dan "lambat". Hubungan usia melahirkan dan usia menopause di rangkum pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hubungan Usia Melahirkan dengan Usia Menopause di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi Tahun 2019**

No	Usia melahirkan	Usia menopause				Total	P Value
		Normal		Lambat			
		n	%	n	%		
1	Usia muda	23	62,2	14	37	3	10
2	Usia tua	8	24,2	25	33	3	10
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>86,4</b>	<b>39</b>	<b>70</b>	<b>7</b>	<b>0</b>

Berdasarkan Tabel 4 diatas dari 37 responden dengan usia melahirkan yang muda terdapat 23 responden (62,2%) mengalami usia menopause normal dan terdapat 14 responden

(37,8%) mengalami usia menopause lambat. Sedangkan dari 33 responden dengan usia melahirkan tua terdapat 25 responden (75,8%) mengalami usia menopause lambat dan terdapat 25 responden (75,8%) mengalami usia menopause lambat.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* (0,003) <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna usia melahirkan dengan usia menopause. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan usia melahirkan dengan usia menopause terbukti secara statistik.

## 2. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause

Penelitian ini menggunakan total populasi yaitu keseluruhan wanita yang berumur  $\geq 55$  tahun yang berada di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi berjumlah 70 orang. Variabel pemakaian kontrasepsi hormonal dalam penelitian ini, dikategorikan menjadi: "tidak pernah" dan "pernah". Sedangkan usia menopause, dikategorikan menjadi "normal" dan "lambat". Hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dan usia menopause di rangkum pada tabel 5 di bawah ini:

**Tabel 5**  
**Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause di Posyandu Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi Tahun 2019**

No	Pemakaian kontrasepsi hormonal	Usia menopause				Total		p Value
		Normal		Lambat		N	%	
		n	%	n	%			
1	Tidak pernah	2	58,	1	41,	4	10	0,009
2	Pernah	4	5	7	5	1	0	
		7	24,	2	75,	2	10	
			1	2	9	9	0	
	<b>Jumlah</b>	<b>3</b>		<b>3</b>		<b>7</b>		
		<b>1</b>		<b>9</b>		<b>0</b>		

Berdasarkan Tabel 5 diatas dari 41 responden yang tidak pernah memakai kontrasepsi hormonal terdapat 24 responden (58,5%) mengalami usia menopause normal dan terdapat 17 responden (41,5%) mengalami usia menopause lambat. Sedangkan dari 29 responden yang pernah memakai kontrasepsi hormonal terdapat 7 responden (24,1%) mengalami usia menopause lambat dan terdapat 22 responden (75,9%) mengalami usia menopause lambat.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* (0,009) <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause terbukti secara statistik.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan *desain Cross Sectional* dimana penelitian ini hanya terbatas untuk mencari hubungan antara variabel independen (usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal) dengan variabel dependen (usia menopause) dengan menggunakan uji statistik *Chi-square* dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data data primer yang telah diisi oleh ibu menyusui sebagai sampel pada penelitian saat penelitian ini dilakukan di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi 10 Februari sampai dengan 02 April 2019.

### 1. Usia Menopause

Jumlah wanita yang berumur  $\geq 55$  tahun yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang. Dari hasil analisis univariat menunjukkan dari 70 responden didapatkan ibu dengan usia menopause normal berjumlah 31 orang (44,3%) dan ibu dengan usia menopause lambat berjumlah 39 orang (55,7%). Dari hasil penelitian terlihat lebih banyak responden yang mengalami usia menopause yang lambat dibandingkan yang normal, berdasarkan perbincangan yang terjadi

saat memandu responden dalam mengisi responden hal ini dapat terjadi karena sebagian besar responden masih melahirkan anak terakhirnya saat berumur sekitar 40 tahun.

## 2. Hubungan Usia Melahirkan dengan Usia Menopause

Hasil analisis univariat pada penelitian ini menunjukkan dari 70 responden didapatkan ibu yang melahirkan pada usia muda berjumlah 37 orang (52,9%) dan ibu yang melahirkan pada usia tua berjumlah 33 orang (47,1%). Selanjutnya hasil analisis bivariat pada tabel silang penelitian ini menunjukkan dari 37 responden dengan usia melahirkan yang muda terdapat 23 responden (62,2%) mengalami usia menopause normal dan terdapat 14 responden (37,8%) mengalami usia menopause lambat. Sedangkan dari 33 responden dengan usia melahirkan tua terdapat 25 responden (75,8%) mengalami usia menopause lambat dan terdapat 25 responden (75,8%) mengalami usia menopause lambat.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* (0,003) <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna usia melahirkan dengan usia menopause. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan usia melahirkan dengan usia menopause terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Sukarni (2013) bahwa ketika seorang wanita melahirkan atau memiliki seorang anak dalam usia yang cukup tua misalnya memiliki anak di usia 35 tahun, maka semakin lama wanita tersebut memasuki usia menopause, Hal ini disebabkan oleh ketika seorang dalam masa kehamilan dan persalinan di usia yang cukup tua akan berpengaruh pada lambannya proses sistem kerja dari organ reproduksi dan memperlambat proses penuaan dini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Safitri (2009), di kelurahan Titi Papan Kota Medan. Jenis penelitian survey yang bersifat deskriptif analitik dengan jumlah sampel sebanyak 125 orang. Hasil penelitian ditemukan faktor yang mempengaruhi menopause adalah usia melahirkan terakhir (*p value* = 0,04). Dan hasil penelitian Virgian (2008) di RT 20 dan

RT 21 Kelurahan 26 Ilir Kecamatan Bukit Kecil Palembang dengan sampel sebanyak 67 orang dan tehnik pengambilan sampel secara *purposive* sampling. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* pada batas kemaknaan 2  $\square$  tabel = 3,84, diperoleh hubungan yang bermakna antara usia ibu melahirkan dengan usia menopause ada hubungan yang bermakna dimana  $\square \square 2$  hitung = 10,67.

Pendapatan peneliti terhadap hasil penelitian ini adalah ibu yang melahirkan pada usia tua mengalami usia menopause yang lebih lambat, karena kehamilan dan persalinan akan memperlambat sistem kerja organ reproduksi bahkan akan memperlambat proses penuaan tubuh.

## 3. Hubungan Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause

Hasil analisis univariat pada penelitian ini menunjukkan dari 70 responden didapatkan ibu yang pernah memakai kontrasepsi hormonal berjumlah 41 orang (58,6%) dan ibu tidak pernah memakai kontrasepsi hormonal berjumlah 29 orang (41,4%).

Selanjutnya hasil analisis bivariat pada tabel silang penelitian ini menunjukkan dari 41 responden yang tidak pernah memakai kontrasepsi hormonal terdapat 24 responden (58,5%) mengalami usia menopause normal dan terdapat 17 responden (41,5%) mengalami usia menopause lambat. Sedangkan dari 29 responden yang pernah memakai kontrasepsi hormonal terdapat 7 responden (24,1%) mengalami usia menopause lambat dan terdapat 22 responden (75,9%) mengalami usia menopause lambat.

Berdasarkan uji *Chi-Square* didapat *p value* (0,009) <  $\alpha = 0,05$ , ini menunjukkan ada hubungan yang bermakna pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause. Sehingga hipotesis yang menyatakan ada hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause terbukti secara statistik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Musruroh (2012) bahwa kandungan hormon estrogen dan progesteron yang ada pada kontrasepsi hormonal berdampak pada perubahan

hormonal pada ovarium, Karena tubuh terus menerus diberikan maka merangsang hipofisis tidak memproduksi kedua hormon tersebut sehingga hormon estrogen dan progesteron tidak diproduksi. Perubahan hormone tersebut menyebabkan perubahan haid, ada yang tidak teratur bahkan ada yang mundur. Pengaruh negatif dari ketidakseimbangan hormon tersebut bisa menyebabkan mundurnya siklus menstruasi (Masruroh, 2012).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Safitri (2009), di kelurahan Titi Papan Kota Medan. Jenis penelitian survey yang bersifat deskriptif analitik dengan jumlah sampel sebanyak 125 orang. Hasil penelitian ditemukan faktor yang mempengaruhi menopause adalah penggunaan kontrasepsi hormonal ( $p$  value = 0,004). Dan hasil penelitian Masruroh (2012) di dusun Rejoso desa Ngumpul kecamatan Jogoroto kabupaten Jombang. Jenis penelitian ini adalah *Survey Analitik* dengan teknik *simple random sampling* didapatkan sampel berjumlah 55 orang. Pengambilan data dilakukan bulan Juni-Juli 2012 dengan cara teknik wawancara dan data sekunder, hasil penelitian menunjukkan ( $p=0,000$ ) ada hubungan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dengan usia menopause.

Dari hasil penelitian diatas dapat diketahui ibu yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal sebagian besar mengalami usia menopause yang lambat, karena kontrasepsi jenis hormonal bekerja dengan cara menekan fungsi indung telur sehingga tidak memproduksi sel telur.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Posyandu Lansia Lavenda Kelurahan Bagan Pete Kecamatan Alam Barajo Jambi dari tanggal 10 Februari sampai dengan 02 April 2019 dengan sampel sebanyak 70 orang, mengenai hubungan usia melahirkan dan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis univariat didapatkan usia menopause lambat berjumlah 39 orang (55,7%), melahirkan pada usia muda berjumlah 37 orang (52,9%) dan tidak

pernah memakai kontrasepsi hormonal berjumlah 41 orang (58,6%).

2. Dari hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan ( $p$  value = 0,003 <  $\alpha$  0,05), ada hubungan usia melahirkan dengan usia menopause.
3. Dari hasil uji statistik *Chi Square* didapatkan ( $p$  value = 0,009 <  $\alpha$  0,05), ada hubungan pemakaian kontrasepsi hormonal dengan usia menopause

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Harnawati. (2008). *Kontrasepsi Hormonal*, (Online), (<http://harnawati.wordpress.com>, diakses Oktober 2013).
- Hastono, Sutanto Priyo. (2007). *Analisis Data*. Jakarta : FKM UI
- Hidayat, A Aziz Alimul. (2007). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kumalasari, Intan. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Kusmiran, Eny. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Manuaba, IAC. (2010). *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB Untuk Pendidikan Bidan Edisi 2*. Jakarta : EGC
- Masruroh. (2012). *Hubungan Antara Penggunaan Kontrasepsi Hormonal Dengan Usia Menopause*. Jurnal Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Darul Ulum Jombang
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam. (2008). *Konsep dan Penerapan Metodeologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis,*

*dan Instrumen Penelitian Keperawatan.*  
Jakarta : Salemba Medika

Proverawati, Atikah. (2010). *Menopause dan  
Sindrome Premanopause.* Yogyakarta :  
Nuha Medika

Safitri, Aina. (2009). *Beberapa Faktor Yang  
Mempengaruhi Menopause Pada Wanita  
di Kelurahan Titi Papan Kota Medan,* at  
usuReposotory©2009.

Setiawan, Ari. (2011). *Metodologi Penelitian  
Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2.*  
Yogyakarta: Nuha Medika

Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif  
Kualitatif Dan R&D.* Bandung : Alfabeta

Sukarni, Icesmi. (2013). *Kehamilan, Persalinan,  
dan Nifas.* Yogyakarta : Nuha Medika

Varney, Helen. (2007). *Buku Ajar Asuhan  
Kebidanan Edisi 4.* Jakarta : EGC

Widyastuti, Yani. (2009). *Kesehatan  
Reproduksi.* Yogyakarta : Fitramaya

Virgian, Kharisma. (2008). *Faktor-faktor Yang  
Berhubungan Dengan Usia  
Menopause Pada Wanita Usia 45-  
55 Tahun di RT 20 dan RT 21  
kelurahan 26 Ilir Kecamatan Bukit  
Kecil Palembang Tahun 2008.*  
Jurnal Poltekkes Palembang



---

**HUBUNGAN USIA MELAHIRKAN DAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI HORMONAL DENGAN USIA  
MENOPAUSE DI POSYANDU LAVENDA KELURAHAN KENALI BESAR KECAMATAN ALAM BARAJO JAMBI  
TAHUN 2019**

---